

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi Wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati sangat diakui keberadaannya baik melalui situs peninggalan makam-makam walinya, sejarah berdirinya maupun dari kegiatan adat dan keagamaan yang ada di kompleks makam Sunan Gunung Jati antara lain sebagai berikut: Syawalan Gunung Jati, Ganti Walit, Rajaban, Ganti Sirap, Muludan, Salawean, Trusmi, dan Nadran.
2. Dampak Eksistensi Wisata Religi Sunan Gunung Jati terhadap Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara langsung bagi masyarakat di lingkungan objek wisata, terutama bagi pedagang, pengrajin, dan petugas parkir yang berada di objek wisata.

#### **B. Saran**

1. Masyarakat di Lingkungan Wisata Religi Situs Makam Sunan Gunung Jati  
Untuk masyarakat di Lingkungan Wisata Religi Situs Makam Sunan Gunung Jati agar lebih memanfaatkan peluang dan mengoptimalkan usahanya, lebih loyal kepada konsumen, tertib dan mengikuti peraturan yang di buat oleh pihak pemerintah maupun pengelola Situs Makam Sunan Gunung Jati.
2. Pengelola Situs Makam Sunan Gunung Jati  
Untuk pengelola agar lebih tertib administrasi dan memperbaiki infrastruktur wisata dan ketertiban agar pengunjung lebih nyaman serta lebih tegas lagi terhadap pengemis yang ada disekitar wisata Situs Makam Sunan Gunung Jati.
3. Pemerintah Kabupaten Cirebon / Pemerintah Desa Astana  
Untuk pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa diharapkan membuat kebijakan mengenai pengelolaan agar dapat mengoptimalkan peluang usaha dengan memanfaatkan Eksistensi Wisata Religi Situs Makam Sunan Gunung Jati baik itu dalam segi pelatihan maupun dukungan material.